

SEMARANG INTERNATIONAL CIRCUIT

ARDIYANA BUDIARTI ARISMUNANDAR*, SUZANNA RATIH SARI, ERNI SETYOWATI

1Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*ardiyana@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang paling berkembang di Jawa Tengah. Salah satu perkembangan di Kota Semarang dapat dilihat juga dari perencanaan pembangunan sirkuit bertaraf internasional di Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Perencanaan sirkuit ini bertujuan untuk mendorong perekonomian dan daya wisata Kota Semarang.

Namun, fasilitas yang akan disediakan di sirkuit ini belum memenuhi standar dari sebuah sirkuit dengan taraf internasional. Ditambah lagi dengan lokasi yang dekat dengan jurang, dan luas yang terlalu kecil untuk dijadikan sirkuit bertaraf internasional. Maka dari itu diperlukan relokasi dan penambahan fasilitas yang dapat memenuhi standar sirkuit bertaraf internasional.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Sirkuit merupakan suatu arena pertandingan yang berbentuk lingkaran, yang dimana pertandingan atau perlombaan tersebut dimulai dan diakhiri pada titik yang sama, dan dibangun secara khusus untuk balap mobil atau motor.

Sirkuit sendiri diklasifikasikan sebagai Sirkuit Permanen dan Sirkuit Temporer. Jenis sirkuit yang akan dirancang adalah jenis sirkuit permanen, dengan menggunakan pendekatan *design* arsitektur futuristik, dan memikirkan konsep sirkulasi sehingga dapat membagi sirkulasi untuk *team* balap dan pengunjung.

Ciri-ciri arsitektur futuristik yaitu lebih memanfaatkan tipe garis-garis miring dan elips untuk menciptakan unsur dinamis. Alasan dari pemilihan pendekatan ini adalah dikarenakan letak lahan yang dekat dengan laut, dimana angin berhembus kencang dari laut ke daratan. Sehingga dengan adanya bentuk lengkungan atau elips, dapat menyebarkan angin secara dinamis pada bangunan.



Sirkulasi yang dikhususkan untuk pengunjung.

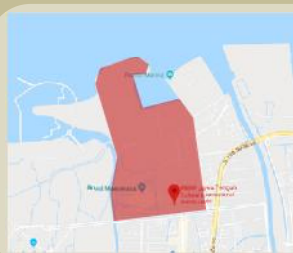
Sirkulasi yang dikhususkan untuk *team* balap.



Konsep futuristik berupa bentuk elips dan garis miring diterapkan pada tribun, garasi rental, dan paddock.

KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan sirkuit ini berlokasi di kawasan PRPP Jawa Tengah, Jl. Puri Anjasmoro, Tawang Sari, Semarang Barat, Kota Semarang.



Lokasi: Jl. Puri Anjasmoro, Semarang

Luas: ± 107 Hektare

Batas-Batas

Utara: Pantai Marina

Selatan: Jl. Puri Anjasmoro

Barat: Rumpon Nelayan

Timur: Banjir Kanal Barat Semarang

KDB: 50%

Perancangan didasari dengan melakukan studi banding terhadap dua sirkuit yaitu Sirkuit Mijen dan Sirkuit Internasional Sentul. Fasilitas yang diberikan di Sirkuit Internasional Sentul antara lain: *paddock*, *scrutineering*, *helipad*, *medical center*, *race tower control*, *room media and press center*, lahan parkir VIP dan non-VIP, tribun utama tribun mini, podium kemenangan, gerbang utama dan gerbang samping, dan pos penjagaan.

PENERAPAN PADA DESAIN

Penerapan pada desain sirkuit yaitu adalah tersedianya fasilitas-fasilitas yang memenuhi standar sirkuit bertaraf internasional. Seperti, tribun VIP dan festival, *medical center*, *paddock*, *race tower control*, pos penjagaan, garasi rental, podium, *room media and press center & race tower control*.



KESIMPULAN

Perancangan Sirkuit Internasional di Kota Semarang ini memiliki *point* penting yaitu tersedianya fasilitas yang sesuai dengan standar internasional yang sudah ditentukan demi kenyamanan dan keselamatan selama berjalannya perlombaan.

DAFTAR REFERENSI

- FIM. (2019). *FIM Standards for Road Racing Circuits*. FIM
 IMI. (2014). *Peraturan Olahraga Kendaraan Bermotor*. Ikatan Motor Indonesia
 Sant'Elia, Antonia. (2009). *Futurism An Anthology*.